



Pencantuman Norma Akuntansi Enam Lima Serta Keterikatan Norma Akuntansi Satu Lima Dan Dua Dua Hal Susunan Gabungan

Yeremia Lie Yono¹, Danil Alfajri², Agus Kurniawan Dly³, Ratih Kusumastuti⁴

^{1,2,3,4}Universitas Jambi

E-mail: yeremialieyono01@gmail.com¹, danilalfajri@gmail.com², Aguskurniawandly700@gmail.com³, ratihkusumastuti@unja.ac.id⁴

Abstract. *Arrangements for Complaints on the Stabilization Budget are regulated in Elucidation of the Principles of Monetary Bookkeeping (ACCOUNTING NORM) Number six five. Apart from the accounting norms number six five, there are two other accounting norms which also direct several views related to the Fiscal Consolidation plan, in particular, accounting norms number fifteen concerning representing interests in related organizations and accounting norms number two two concerning representing a mixture of businesses. ACCOUNTING NORM No. six five characterize the steps of the trade union and define the solidification methodology. Meanwhile, NORM ACCOUNTING No. One Five manages ventures that are properly represented using value techniques, which are closely related to United Reports. Then again, ACCOUNTING Rule No. dua dua regulates the accounting treatment for the business mix to take over in the form of bid procurement as well as net resources. This article examines the use of the three ACCOUNTING NORMs in preparing Solidified Fiscal complaints. The discussion began with a Business Blend Representation (ACCOUNTING NORM Number two two), followed by Speculation Bookkeeping with a Value Strategy (ACCOUNTING NORM Number One Five), finally discussing the United Report (ACCOUNTING NORM Number Six Five).*

Keywords: *Combined Budget Summary, Offer Ownership Strategy, Acquire, Combined Ownership.*

Abstrak. Penataan Aduan Anggaran Pemantapan diatur dalam Penjelasan Prinsip-Prinsip Pembukuan Moneter (NORMA AKUNTANSI) Nomor enam lima. Lain dari itu norma akuntansi Nomor enam lima, ada dua NORMA AKUNTANSI lain yang juga mengarahkan beberapa pandangan yang berkaitan dengan rencana Pemantapan Fiskal, khususnya NORMA AKUNTANSI Nomor lima belas tentang Mewakili Kepentingan dalam Organisasi Terkait dan NORMA AKUNTANSI Nomor dua dua tentang Mewakili Campuran Bisnis. NORMA AKUNTANSI Nomor. enam lima mencirikan langkah-langkah serikat pekerja serta memaknai metodologi solidifikasi. Sementara itu, NORMA AKUNTANSI No. Satu Lima mengatur ventura yang tepat direpresentasikan dengan menggunakan teknik nilai, yang terkait erat dengan United Reports. Kemudian lagi, Aturan AKUNTANSI No. dua dua mengatur perlakuan pembukuan untuk bauran bisnis untuk mengambil alih berupa pengadaan penawaran maupun sumber daya bersih. Artikel ini

mengkaji pemanfaatan ketiga NORMA AKUNTANSI dalam penyusunan aduan Solidified Fiscal. Pembicaraan dimulai dengan Representasi Business Blend (NORMA AKUNTANSI Nomor dua dua), disusul Pembukuan Spekulasi dengan Strategi Nilai (NORMA AKUNTANSI Nomor Satu Lima), terakhir membahas United Report (NORMA AKUNTANSI Nomor Enam Lima).

Kata kunci: Ringkasan Anggaran Gabungan, Strategi Kepemilikan Penawaran, Memperoleh, Gabungan Kepemilikan.

PENDAHULUAN

Sebab masalah

Maksud yang terdahulu ke aduan laba gabungan adalah aktiva bersih, letak untung dan aktiva ibu korporasi ke cabng korporasiseakan akan grup adalah entitas multi-cabang. Aduanuang gabungan dianggap lebih penting daripada aduanuang individual. Secara umum, aduanuang gabungan butuh untuk penyajian yang akurat ketika satu entitas dalam grup mengendalikan, secara langsung atau tidak langsung, entitas lain, korporasipublik mengubah struktur kepemilikan horizontalnya (segelintir entitas yang dimiliki oleh struktur kepemilikan vertikal (satu atau lebih korporasidimiliki oleh orang lain) menjadi susunan kepemilikan horizontal (satu pemangku kepentingan). Padahal, reorganisasi ke atas ini merupakan reaksi terhadap keadaan pasar modal yang masih berkembang, serta perubahan korporasi dan tuntutan finansial. Hal ini juga mencerminkan adanya kebijakan fiskal yang menguntungkan.

Definisi Singkat Masalah :

1. Apa dampak penerapan Standar Akuntansi No. 65 terhadap Pengaduan Uang Gabungan?
2. Bagaimana tarif keluhan uang gabungan ketika NORM AKUNTANSI No. lima belas digunakan?
3. Bagaimana pengaruh penerapan NORM AKUNTANSI No. 2 2 Pengaduan untung gabungan?

Peruntukan Tulisan Ini

Sasaran penggabungan dan penyesuaian data korporasidengan menggunakan NORMA AKUNTANSI Enam Lima

1. untuk aduanuang gabunganan, NORMA AKUNTANSI Satu Lima untuk pemekeran uangpada entitas atau entitas asosiasi dan NORMA AKUNTANSI dua dua

2. dalam hal merger, penggabungan usaha
3. Memastikan aduanuang akurat dan konsisten penyesuaian sebagaimana diatur dalam NORMA AKUNTANSI Enam Lima, NORMA AKUNTANSI Satu Lima dan NORMA AKUNTANSI dua dua.

Aduan Norma Akuntansi Digital. Enam Lima

NORMA AKUNTANSI nomor Enam Lima memahami asas pengendalian bukan kepemilikan yaitu gabungan dimana laba dari aktivitasnya, tindakan perusahaan. Pengendalian dikatakan ada, jika dimiliki secara langsung atau tidak langsung, lebih dari lima puluh persen hak suara suatu perusahaan.

Aduan Dasar Ilmu Pencatatan Aduan Duit Digital. Satu Lima

NORMA AKUNTANSI No. Satu Lima menjelaskan entitas (keorporasi lain)

Tepat dicatat dengan menggunakan cara perhitungan modal. Hal mengenai perlakuan perhitungan modal sangat kuat kaitannya dengan aduan uang gabungan karena merupakan kepanjangan dari aduan keuangan gabungan. Ketentuan mengenai pengakuan keuntungan amortisasi pasti diawali dari ketentuan memenuhi kaitan dalam 8NORMA AKUNTANSI ini.

Jika sebuah korporasi(penanam duit) memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam kebijakan uang dan keputusan investasi, tetapi tidak memiliki bentuk pengontrol (pengaturan yang dirancang untuk mendapatkan laba dari operasi), kebijakan pemekeran uangdikatakan penting. pengaruh dan korporasipemekeran uangdikenal sebagai asosiasi. Seorang penyuplai duit dianggap memiliki dampak yang cukup besar di dalam suatu pemekeran uang(tanpa pengecualian), bahkan jika penanam duit lain tersebut memiliki kepentingan atau pengendalian signifikan. Memiliki kurang dari dua puluh persen (tidak ada pengecualian) dia asumsi kan tidak layak

Aduan Dasar Ilmu Pencatatan Aduan Duit Digital. Dua Dua

Penyajian kesatuan bisnis dalam aduan uang selalu menarik perhatian yang besar, karena seringkali satuan unit Mungkin juga penggabungan usaha biasanya dilakukan sebagai sarana untuk melakukan transaksi bisnis manipulasi akuntansi demi kepentingan manajemen.

Permasalahan akuntansi Penggabungan bisnis memang sangat kompleks, karena ini juga melibatkan masalah uang, hukum dan pajak,

NORMA AKUNTANSI No. dua dua mengatur perlakuan akuntansi atas kombinasi bisnis, yang dapat berupa pengambil alih atau gabungan kepemilikan, melalui pembelian kembali saham atau aset bersih. Hal ini dapat dilakukan melalui pembentukan badan usaha baru, pengalihan kekayaan bersih ke badan usaha lain, atau pembubaran satu atau lebih badan usaha yang digabungkan. Kombinasi bisnis ini akan menghasilkan hubungan korporasi induk-anak korporasi jika dilaksanakan dalam bentuk saham. Meskipun kombinasi bisnis dilakukan oleh entitas sepengendali yang sedang direstrukturisasi atau direorganisasi, namun kombinasi bisnis tersebut tidak tercantum dalam NORMA AKUNTANSI dua dua.

Tempat Gabungan

Aduan uang adalah keluhan uang yang dibuat atas nama beberapa entitas sebagai satu kesatuan. Korporasi utama dan anak perusahaannya membentuk The Group. Anak korporasi adalah bisnis yang dikendalikan oleh korporasi induk.

DISKUSI

Melakukan pencatatan sesuai dengan Norma Akuntansi No. 6 dan 5

Seperti telah disebutkan sebelumnya, laporan uang gabungan disusun untuk menyajikan posisi perusahaan-korporasi dalam kelompok usaha tersebut sebagai satu kesatuan ekonomi, walaupun masing-masing korporasi atau entitas tersebut merupakan badan hukum yang terpisah, untuk menyajikan posisi uang, hasil usaha, dan arus kas dari sekelompok korporasi secara keseluruhan. Jika suatu korporasi masih merupakan anak korporasi dari korporasi lain, instrumen uang korporasi induknya tidak diperdagangkan secara publik, tidak memenuhi syarat untuk mengajukan keluhan uang gabungan, dan berusaha untuk menyamai bagian penanam duit di korporasi asosiasi. Dalam aduan laba rugi, bagian penanam duit atas laba bersih entitas asosiasi disajikan dalam pendapatan/beban lain-lain (kecuali aktivitas utama penanam modal adalah korporasi publik), korporasi induk) dan setelah penyusutan aset tetap pada nilai wajar dan menyesuaikan item - Aset moneter dan penyusutan itikad baik.

Alih-alih hanya mengakui dividen yang diterima, mungkin tidak terkait dengan bentuk deklarasi korporasi penghasil uang yang membayar mereka sebagai investor, metode ekuitas dikembangkan jika terdapat batasan jangka panjang yang

ketat yang secara material mengganggu kemampuan korporasiasosiasi untuk mentransfer uang cash kepada investor atau jika uang tersebut hanya dimaksudkan menggunakan cara perhitungan modal itu diperbolehkan.

Sejak tanggal pengeluaran uang memenuhi kriteria korporasiasosiasi (anak perusahaan), maka dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Sebagai akibat, Penyusutan aset tetap didasarkan pada nilai wajarnya. Amortisasi selisih antara harga perolehan dan bagian investor atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi.

Kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa yang sama (jika tidak memungkinkan, ungkapkan dengan tepat) Laporan uang korporasiasosiasi yang digunakan untuk menghitung hak bagi hasil pakai cara perhitungan modal merupakan pengaduan uang pada tanggal yang sama dengan pengaduan posisi uang dari induk korporasi(yang menanam modal).

Mengidentifikasi dan menangani niat baik Pengambil alih tersebut dicatat sebesar harga pembelian akan menambahkan beban lain yang akan ditambahkan langsung. Dalam pembelian kembali langkah demi langkah (pembelian berturut-turut), perbandingan langkah demi langkah dibuat yang didalamnya akan terdapat beban perolehan dan pengembalian dana pada tanggal pertukaran. Jika penilaian aset dan liabilitas teridentifikasi dilakukan sebagai akibat dari pengambil alih, setiap penyesuaian terhadap nilai wajar aset sebelumnya dianggap sebagai penilaian kembali. Demikian pula dalam penilaian awal yang buat disebabkan masuk ke dalam cara perhitungan modal. pembelian pra-hak substansial tepat diukur pada nilai wajar dalam konteks perhitungan laba komersial.

Aset dan liabilitas yang diperoleh selama pengambil alih tepat mengakui pencatatan yang secara terpisah antara cara perhitungan modal dan utang di masa depan yang relevan akan dialihkan ke atau dari pembeli dan memiliki ukuran yang andal atas biaya pembelian atau tersedia nilai wajar.

Harta ataupun hutang yang teridentifikasi dapat mencakup harta ataupun hutang yang sebelumnya tidak diakui dalam akun korporasi yang dipengambil alih, seperti aset pajak (jika metode pajak tangguhan diterapkan), serta aset dan liabilitas yang timbul dari pengambil alih, Contoh: :

kewajiban membayar uang pesangon kepada pekerja yang diberhentikan (NORMA AKUNTANSI. n°dua empat)

Aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi dinilai pada proporsi kepemilikan pembeli terhadap nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi pada tanggal pertukaran, ditambah bunga minoritas dari nilai buku aset dan liabilitas sebelum tanggal pengambil alih. Pada saat yang sama, biaya pengambil alih kemudian dialokasikan ke aset dan liabilitas berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal pertukaran secara proporsional dengan kepemilikan yang dipengambil alih. Dengan kata lain, di satu sisi, korporasi yang dipengambil alih tetap mengakui aset dan liabilitasnya pada nilai historisnya seperti sebelumnya, dan di sisi lain, korporasi yang mengpengambil alih menilainya berdasarkan nilai wajar aset aset properti ini dan secara pasif. Selisihnya adalah aset bersih (jika nilai dasar lebih tinggi daripada nilai yang ada di buku maka korporasi pengpengambil alih selama gabungan).

Nilai wajar aset dan liabilitas yang diperoleh ditentukan berdasarkan tujuan penggunaan oleh pihak pengpengambil alih. Nilai wajar dihitung dengan menggunakan metode yang ditentukan dalam NORMA AKUNTANSI No. dua dua paragraf 36, antara lain:

1. Harga pasar, untuk perdagangan sekuritas
2. Estimasi didasarkan pada perbandingan dengan korporasi serupa di dalam surat surat penting yang tidak bisa dijual beli
3. korporasi penilai untuk instalasi dan peralatan
4. Nilai aset atau kewajiban bersih yang dihitung secara statistik dari dana bunga tertentu
5. Nilai utang saat ini

Kuarng lebih beban perolehan dan bagian pembeli atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi pada tanggal pertukaran diakui sebagai goodwill dan disajikan sebagai aset. Goodwill diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali tersedia metode alternatif yang lebih sesuai. Jangka waktu amortisasi tidak boleh lebih dari 5 tahun, kecuali ada alasan yang sah. Dalam hal ini, maksimal adalah 20 tahun. Setelah itu, saldo goodwill yang belum dialokasikan tepat dinilai pada setiap tanggal pelaporan, dan jika terdapat indikasi bahwa jumlah ini akan

dipulihkan sepenuhnya dari ekspektasi awal, bagian tersebut tepat dipulihkan dari pengeluaran pada periode yang relevan. Depresiasi ini tidak boleh dinaikkan karena banyak korporasi menganggap jangka waktu amortisasi di atas relatif singkat, sehingga dikemukakan korporasi yang membeli saham selalu melihat ke masa depan dan nilai goodwill cukup tinggi, sehingga 5 tahun dianggap sangat singkat.

Jika biaya perolehan kurang dari bagian yang diambil alih atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diukur pada tanggal transaksi, nilai wajar aset nonmoneter yang diambil alih tepat dikurangi secara proporsional sampai semua perbedaan dieliminasi. Jika nilai wajar aset non-moneter telah dikurangi seluruhnya dan masih tersisa sebagian, sisanya diakui sebagai goodwill negatif dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan, yang akan diamortisasi ke Pendapatan sistematis dalam waktu maksimum..

Di bawah konsep entitas komersial, dengan mekanisme goodwill dan amortisasi, harga beli pengambil alih pada akhirnya sama dengan bagian pembeli atas modal korporasi yang diambil alih. Sebelum kesetaraan ini tercapai, selisih antara harga beli dan nilai buku akan dicatat atau disesuaikan dalam aset dan liabilitas yang ditentukan bersama dengan goodwill. Selisihnya dilakukan melalui mekanisme pemekoran uang atau amortisasi (depresiasi) dan kinerja akan menurun dari tahun ke tahun sampai terealisasi atau goodwill telah diamortisasi seluruhnya melalui Mekanisme depresiasi dan amortisasi dalam kertas kerja gabungan dihitung dan disesuaikan setiap kali aduan uang gabungan disiapkan.

Penyesuaian setelah pengambil alih

Beberapa hal khusus yang juga dicakup oleh NORMA AKUNTANSI No. dua dua adalah:

Pengaturan harga pembelian didasarkan pada peristiwa masa depan yang tepat diestimasi pada tanggal pembelian, jika peristiwa tersebut mungkin terjadi dan dapat diestimasi secara wajar. Dan jika estimasi kemudian ternyata tidak benar, selisih yang dihasilkan dianggap sebagai penyesuaian harga pembelian dan karenanya tepat diperhitungkan dalam goodwill yang bersangkutan. Goodwill juga dapat disesuaikan jika di masa mendatang terdapat aset atau liabilitas yang memenuhi kriteria aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi, atau karena keberadaannya tidak ditemukan di kemudian hari. Dalam hal ini, aset dan liabilitas diakui atau saldo disesuaikan dan goodwill diamortisasi secara otomatis. Penyesuaian ini hanya mungkin dilakukan selama tahun pertama setelah

pengambil alih. Selama periode tersebut, penyesuaian tepat diakui langsung ke beban atau penghasilan untuk tahun buku yang bersangkutan, sehingga tidak ada kemungkinan penyesuaian goodwill selama periode yang tidak terbatas.

Akun Gabungan

Masih banyak persoalan implementasi yang belum dirinci secara detail, sehingga untuk mengetahui penanganan yang biasa atau opsi yang ada tepat mengacu pada praktek atau implementasi dari masing-masing mata kuliah. Dapat dimaklumi, karena masih terdapat perbedaan atau kerancuan dalam menerapkan teori entitas dan teori korporasi induk pada transaksi yang lain, tidak semua teknik diterapkan atau diterapkan berdasarkan teori korporasi induk. Pengendalian dianggap ada, meskipun kepemilikan kurang dari lima puluh persen, jika salah satu dari kondisi berikut dipenuhi:

1. Memiliki lebih dari lima puluh persen hak atas dasar perjanjian dengan penanam duit lain.
2. Memiliki kontrol atas dasar undang-undang atau perjanjian
3. Hak untuk mengangkat dan memberhentikan mayoritas anggota Direksi perseroan

Tidak mungkin menguasai suara mayoritas dalam rapat direksi gabungan jika:

1. Pengendalian bersifat sementara karena kepemilikan saham tepat segera dijual atau dialihkan, seperti pada saat bank dikendalikan oleh debitur.
2. Anak Korporasi dibatasi oleh pembatasan atau pengaturan jangka panjang yang secara substansial mempengaruhi kemampuan Anak Korporasi untuk mentransfer dana ke Korporasi Induk.
3. Gabungan selalu dimungkinkan meskipun bidang kegiatannya lain, jika terdapat saham minoritas yang signifikan atau jika anak korporasi beroperasi di luar negeri. Anak korporasi yang tidak digabungkan tepat dinyatakan sesuai dengan standar NORMA AKUNTANSI 13 tentang akuntansi saham.

Prosedur gabungan dilakukan dengan cara menggabungkan aduanuang masing-masing korporasi dengan cara menggabungkan bagian-bagian yang sejenis dari aduanuang gabungan masing-masing perusahaan. Untuk menyajikan aduanuang gabungan sebagai satu kesatuan uang, penyesuaian dilakukan sebagai berikut:

1. Hapus akun bisnis
2. Penyertaan dengan hak ekuitas induk korporasi Utang/piutang penyertaan
3. Hapus transaksi bisnis
4. Laba (kerugian) yang belum direalisasi.
5. Penyesuaian saldo pengambil alih Amortisasi nilai wajar aktiva bersih (pengurangan).
6. amortisasi goodwill

NORMA AKUNTANSI No. Enam Lima tidak mengatur cara untuk mengeliminasi laba (kerugian) yang belum direalisasi atas transaksi intra-grup dan dengan demikian secara umum berkaitan dengan praktik. Dalam praktiknya, semua laba biasanya dihilangkan ketika penjual adalah korporasi induk, tetapi hanya bagian korporasi induk dari laba anak korporasi penjual yang dieliminasi ketika penjualan dilakukan oleh anak korporasi ke korporasi induk atau anak perusahaan. Dalam prakteknya hal ini menunjukkan adanya inkonsistensi dalam penerapan teori, yaitu H. teori unit dalam penjualan antar induk, dan teori induk korporasi dalam penjualan antar anak dan antar anak. Penghapusan menggunakan angka laba kotor dan peristiwa pasca pengambil alih. Jika anak korporasi menggunakan dasar perhitungan yang lain dengan prinsip akuntansi induk perusahaan, dilakukan penyesuaian agar prinsip yang digunakan sama. Jika perhitungan tidak memungkinkan, fakta tersebut tepat diungkapkan bersamaan dengan rasio pos-pos tersebut terhadap pos-pos serupa dalam aduanuang gabungan.

Karena gabungan memerlukan banyak informasi, yang tidak semuanya dapat diperoleh langsung dari aduanuang anak perusahaan, maka induk korporasi biasanya menyiapkan paket gabungan yang dilengkapi dan diajukan oleh masing-masing anak perusahaan. Selain informasi uang tahunan dalam bentuk yang serupa atau seragam, paket gabungan juga memuat rencana gabungan yang tepat diikuti serta informasi yang butuh untuk gabungan, mis:

1. Daftar afiliasi yang saldo dan jumlah transaksinya tepat dihapus
2. Daftar korporasi afiliasi yang saldo dan transaksinya akan dihapus
3. Penyesuaian terhadap kebijakan akuntansi yang digunakan dalam gabungan dan daftar penyesuaian terhadap kebijakan tersebut.
4. Informasi tentang pelepasan laba/kerugian yang tidak tereliminasi

5. Konversi ke mata uang gabungan

Aduanuang tahunan dengan tanggal yang lain juga dapat digunakan, asalkan tidak lebih dari tiga bulan dan diterapkan secara seragam. Jika tanggal kunci yang lain digunakan untuk pendaftaran, penyesuaian tepat dilakukan tergantung pada transaksi bisnis antara korporasidan efek material dari transaksi bisnis tersebut. Gabungan dimulai pada tanggal timbulnya pengendalian efektif dan degabungan dimulai pada tanggal berakhirnya pengendalian efektif. Jika saham dialihkan atau dijual (utama) Selisih saldo saham dan aset bersih yang diidentifikasi pada saat pelepasan/penjualan dapat diakui sebagai laba atau kerugian. Informasi tambahan tentang pengaruh pengambil alih atau penjualan pemekeran uangterhadap situasi aset, uang dan pendapatan pada tahun uang saat ini dan sebelumnya disajikan.

Kepemilikan minoritas yang dihasilkan dari laba tahun berjalan ditunjukkan sebagai faktor pengurang laba grup tahun berjalan, sedangkan hak minoritas ditunjukkan dari aktiva bersih antara liabilitas dan ekuitas. Sehubungan dengan pengendalian yang diperoleh pada saat itu, tidak disajikan pada tanggal neraca.

Jika aduan uang induk korporasidan anak korporasiyang menjadi dasar penyusunan aduanuang gabungan tidak sama, anak korporasibiasanya menyusun aduanuang pada hari yang sama dengan induk perusahaan. Jika tidak demikian, akun dengan tanggal referensi yang lain juga dapat digunakan, asalkan tidak lebih dari tiga bulan dan diterapkan secara seragam. Ketika menggunakan tanggal yang lain, penyesuaian tepat dibuat untuk peristiwa yang mungkin terjadi dan pengaruh signifikan dari peristiwa dan transaksi yang dikendalikan antara kedua tanggal tersebut.

Kerugian anak korporasiyang melebihi hak minoritas atas ekuitas anak korporasitepat dibebankan kepada pemegang saham mayoritas kecuali pemegang saham minoritas tidak mempunyai kewajiban dalam hal bisa menghindari rugi pemegang saham yang sedikit juga bisa melaksanakan tanggung jawabnya. Jika anak korporasikemudian memperoleh laba, maka laba tersebut tepat dibagikan diawali kepada divisi penanam modal terbanyak. Dalam hal bagian modal terbanyak sebelum menentukan siapa pemegang saham terbanyak.

Presentasi laporan

NORMA AKUNTANSI Enam Lima mensyaratkan penyusunan aduan duit gabungan jika persyaratan gabungan terpenuhi. Dalam hal ini induk korporasi tidak dapat memberikan aduan tersendiri (tanpa gabungan). Korporasi induk dapat menyajikan aduan uangnya sendiri untuk memberikan informasi tambahan kepada para pengguna aduan uang gabungan. Ini mengacu pada aduan uang korporasi induk yang disajikan dalam informasi tambahan. Jika tidak ada aduan uang gabungan yang disusun, maka penyertaan pada anak korporasi tepat dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Aduan uang gabungan dari kelompok korporasi yang sangat serbaguna disajikan dalam neraca, aduan laba rugi dan arus kas, dikelompokkan menurut karakteristik dan sektor utamanya. Seperti kelompok jasa uang dan jasa non-uang, agar aduan tidak menyesatkan, karena penjumlahan tiap golongan tidak boleh langsung dijumlahkan. Misalnya:

1. Pinjaman yang diberikan kepada divisi jasa uang, bersama dengan penerima dari divisi jasa non-uang, memperumit analisis kedua bagian ini.

Garis Besar

Dalam menerapkan standar akuntansi apa pun yang terkait dengan peaduan grup, butuh inventarisasi substantif aset merger atau mitra. Dalam Buku NORMA AKUNTANSI No. Enam Lima disebutkan bahwa kepemilikan aktiva dan pasiva pada setiap korporasi hasil penggabungan tepat dicatat dengan benar untuk menghindari aduan uang yang tidak benar atau material. Dalam NORMA AKUNTANSI No. Satu Lima menyatakan: Penyesuaian Laba Rugi Penanam duit Penyesuaian laba rugi penanam duit pasca pengambil alih dilakukan:

2. Aset tetap disusutkan berdasarkan nilai wajar.
3. Penulisan selisih antara nilai wajar biaya perolehan dan bagian penanam duit atas aset bersih teridentifikasi.
4. Prinsip pencatatan keuangan yang tidak berbeda dalam transfer memungkinkan, tepat disebutkan)

Pernyataan NORMA AKUNTANSI No. dua dua menyatakan bahwa NORMA AKUNTANSI No. dua dua memisahkan kombinasi bisnis menjadi pengambil alih dan pemusatan kepemilikan. Penggabungan terjadi ketika satu korporasi memperoleh kendali

atas korporasilain, yang diasumsikan ketika salah satu korporasi yang menggabungkan diri memperoleh lebih dari lima puluh persen hak suara korporasi. Materi ini di tujuankan menjadi anggapan yang tidak dapat dibantah di dalam perseroan yang pemilik nya akan digabungkan menjadi satu untuk hal pengurusan.

DAFTAR PUSTAKA

- Backer, Richard. AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN, Penerbit Salemba Empat
- Beams, Floyd A, AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN, Penerbit Erlangga, 2010
- Bragg, Steven M, Panduan IFRS, Penerbit Indeks, 2011
- Purba, Marisi P, AKUNTANSI PENGGABUNGAN USAHA, PT.Graha Ilmu Yogyakarta, 2004
- Persyaratan Standar Akuntansi (PSAK) No. 15 ” Akuntansi Investasi Pada Perusahaan Asosiasi” Ikatan Akuntansi Indonesia 2015
- Persyaratan Standar Akuntansi (PSAK) No.22 "Akuntansi Penggabungan Usah”” Ikatan Akuntansi Indonesia 2015
- Persyaratan Standar Akuntansi (PSAK) No. 65 ” Laporan Keuangan Konsolidasi” Ikatan Akuntansi Indonesia 2015
- Setiawan, Djodi. ”Penerapan PSAK Serta Relevansi PSAK 15 dan 22 dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi.” Jurnal Ilmiah Akuntansi Volume 7, Nomor 3, hlm 80-89 September-Desember 2016.